

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 2011. *Ketinggian Tempat dan Pertumbuhan Tanaman*. Group Belajar Silviculture. Diakses pada tanggal 12 Desember 2011. http://www.silvikultur.com/Ketinggian_Tempat_dan_Pertumbuhan_Tanaman.html.
- Aprianis, Y. dan A. Junaedi. 2009. *Jabon (Anthocephalus cadamba Miq) sebagai bahan baku pulp*. *Jurnal Mitra Hutan Tanaman*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman. Bogor. 4(1): 1-8.
- Asmaliyah, A. Imanullah, dan I. Muslimin. 2008. *Serangan hama pada tanaman antanjung (Mimusops selengi Linn) di persemaian*. *Prosiding Workshop Sintesa Hasil Penelitian Hutan Tanaman*. Balai Penelitian Kehutanan Palembang. Palembang. P 235–239.
- Daniel, T.W., J.A. Helms, dan F.S. Baker. 1992. *Prinsip-Prinsip Silviculture*. *Buku*. Cetakan ke-2. Diterjemahkan oleh Djoko Marsono. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 651 p.
- Gaspersz, V. 1991. *Metode Perancangan Percobaan untuk Ilmu-ilmu Pertanian*. *Ilmu Teknik dan Biologi*. *Buku*. Cetakan ke-2. Armico. Bandung. 472 p.
- Halawane, J. E., N. Hanif, dan J. Kinho. 2011. *Prospek Pengembangan Jabon Merah (Anthocephalus macrophyllus) Solusi Ke butuhan Kayu Masa Depan*. *Buku*. Balai Penelitian Kehutanan Manado. Manado. 63 p.
- Hakim, N., M.Y. Nyakpa, A.M. Lubis, S.G. Nugroho, M.R. Saul, M.H. Diha, G.B. Hong, dan H.H. Bailey. 1986. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. *Buku*. Cetakan ke-1. Universitas Lampung Press. Bandar Lampung. 488 p.
- Hanafiah, K.A. 2003. *Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi*. *Buku*. Cetakan ke-8. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 238 p.
- Hardjowigeno, S. 1995. *Ilmu Tanah*. *Buku*. Cetakan ke-4. Akademika Pressindo. Jakarta. 140 p.
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. *Buku*. Cetakan ke-1. Bumi Aksara. Jakarta. 210 p.

Indriyani, Y.H. 2001. *MembuatKomposSecaraKilat. Buku*.Cetakan ke-3. PenebarSwadaya. Jakarta. 62 p.

Krisnawati, H., M. Kallio, dan M. Kanninen. 2011. *Anthocephaluscadamba Miq: ekologi, silvikultur dan produktivitas. Buku*.Cetakan ke-1.Cifor. Bogor.11 p.

Lakitan, B. 2004. *Dasar-dasarFisiologiTumbuhan. Buku*.Cetakan ke-5.Raja GrafindoPersada. Jakarta. 205 p.

Mansur, I. dan F. D. Tuheteru.2011. *KayuJabon.Buku*.Cetakan ke-3.Niaga Swadaya.Jakarta. 124 p.

Matenggomena, F.dan F. Sukmawati . 2013. *Nilaitambahkomposdari kotoransapi*.BalaiPengkajianTeknologiPertanian Nusa Tenggara Barat.16 januari 2013.Diaksespadatanggal 26 April 2013.
http://ntb.litbang.deptan.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=771:nilai-tambah-kompos-dari-kotoran-sapi&catid=49:info-teknologi&Itemid=81.

Muhadjir, F., F. Ratna., dan S. Darmijati. 1991. *Fluktuasimusimhujan dan musim kemarau pada empat lokasi selamasatudekade (1979-1989)*.*Jurnal Perhimpunan Meteorologi Pertanian Indonesia*.Departemen Geofisika dan Meteorologi Institut Pertanian Bogor. Bogor.7(2): 23-33.

Mulyana, D., C. Asmarahman, dan I. Fahmi. 2011. *Panduan Lengkap Bisnis dan Bertanam Kayu Jabon.Buku*.Cetakan ke-1.Agromedia Pustaka. Jakarta. 142 p.

Novizan. 2007. *Petunjuk Pemupukan yang Efektif.Buku*.Cetakan ke-7. Agromedia Pustaka. Jakarta. 130 p.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 70/Permentan/SR.140/10/2011. *Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenah Tanah*.Kementerian Pertanian. 25 Oktober 2011.

Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P 03/MENHUTV/2004. *Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan*.Kementerian Kehutanan. 22 Juli 2004.

Pribadi, A dan I. Anggraeni.2010.
Pengaruh Temperatur dan Kelembaban Terhadap Tingkat Kerusakan Daun Jabon (Anthocephalus cadamba) oleh Arthrochista Hilaralis.*Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*. Pusat Peneliti dan Pengembangan Peningkatan Produktivitas Hutan. Bogor. 8(1): 1-7.

- Prihandini, P.W. dan T.Purwanto. 2007. *Petunjuk Teknis Pembuatan Kompos Berbahkan Kotoran Sapi*. Buku. Cetakan ke-1. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor. 20 p.
- Setyanti, Y.H, S. Anwar, dan W. Slamet. 2013. *Karakteristik Fotosintetik dan Serapan Fosfor Hijauan Alfalfa (Medicago sativa) Pada Tinggi Pemotongan dan Pemupukan Nitrogen yang Berbeda*. *Journal Animal Agricultur*. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro. Semarang. 2(1): 86-96.
- Simanungkalit, D.A. Suriadikata, R. Saraswati, D. Setyorini, dan W. Hartatik. 2006. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Buku. Cetakan ke-1. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. Bogor. 283 p.
- Soepardi, G. 1983. *Sifat dan Ciri Tanah*. Buku. Cetakan ke-2. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 359 p.
- Sumardi, S. dan M. Widyastuti. 2004. *Dasar-Dasar Perlindungan Hutan*. Buku. Cetakan ke-1. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 228 p.
- Susanto, R. 2002. *Pertanian Organik: Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan*. Buku. Cetakan ke-1. Kanisius. Yogyakarta. 218 p.
- Sutedjo, M. M. 2010. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Buku. Cetakan ke-8. Rineka Cipta. Jakarta. 177 p.